

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian Uji aktivitas antibakteri pada ekstrak daun melati terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* di Laboratorium Mikrobiologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin tahun 2017 dengan menggunakan metode difusi cakram, dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun melati memiliki daya hambat yang lemah terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, karena zona hambat yang terbentuk oleh kertas cakram yang ditetesi ekstrak daun melati pada konsentrasi 10% rata-rata didapatkan zona hambat sebesar 1,1 mm, pada konsentrasi 50% rata-rata didapatkan zona hambat sebesar 2,15 mm dan pada konsentrasi 100% rata-rata didapatkan zona hambat 4,2 mm. Konsentrasi zona hambat yang terbentuk < 5 mm sehingga daya hambat bakteri yang dimiliki ekstrak daun melati lemah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari studi deskriptif tentang Gambaran uji aktivitas antibakteri pada ekstrak daun melati terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, disarankan :

5.2.1 Bagi Tenaga Teknis Kefarmasian

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai antibakteri dari bahan alam.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk mengisolasi ekstrak daun melati terlebih dahulu ,memakai metode ekstraksi lainnya dan menggunakan bagian lainnya dari melati.

5.2.3 Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.